

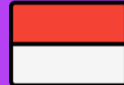



### Tingkat Neraca Perdagangan di Beberapa Negara G20

	<b>Amerika Serikat</b>	<b>USD-78,79</b>
	<b>China</b>	<b>USD91,02</b>
	<b>Indonesia</b>	<b>USD2,900</b>
	<b>Euro Zone</b>	<b>Eur21,232</b>

Sumber: Trading Economics.

Surplus perdagangan Indonesia meningkat menjadi USD 2,9 miliar pada Agustus 2024, setelah mengalami penurunan tajam menjadi USD 0,5 miliar pada Juli. Indonesia kembali mencatat surplus neraca perdagangan selama 52 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Secara kumulatif, surplus perdagangan tahun ini telah mencapai USD 18,8 miliar YTD, yang menunjukkan penurunan sebesar 22,5% YoY dibandingkan dengan USD 24,3 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Pertumbuhan ini sebagian didorong oleh peningkatan ekspor yang mencapai 7,1% terutama dari komoditas seperti CPO, bijih mineral, dan mesin mencerminkan pemulihan volume dan efek harga dan juga fluktuasi harga emas di pasar global juga berpengaruh terhadap nilai ekspor menjelang pemilihan umum AS pada November 2024 dan adanya ketidakpastian ekonomi AS. Secara rata-rata, harga emas meningkat 17% YTD dan meningkatkan ekspor bulanan sebesar 27% menjadi USD 793 juta hingga saat ini di 2024.

Di sisi impor, pertumbuhan impor tercatat lebih lambat dengan kenaikan +9,5% YoY pada Agustus 2024 (dibandingkan 11,1% pada Juli 2024), didorong oleh peningkatan impor non-minyak dan gas (NOG) sebesar 11,1% YoY. Kenaikan ini didukung oleh impor logam mulia yang tinggi (90,6% YoY), bahan bakar mineral termasuk batubara (40,8% YoY), bahan kimia organik (38,7% YoY), dan produk plastik (24,5% YoY). Dari segi penggunaan, peningkatan impor berasal dari barang modal (11,9% YoY) dan bahan baku (11,5% YoY), sementara barang konsumsi mengalami perlambatan lebih lanjut dengan pertumbuhan -7,4% YoY (dibandingkan -0,8% YoY pada Juli 2024).

Neraca Perdagangan bulan Agustus menunjukkan potensi pada peningkatan cadangan devisa Indonesia akhir Agustus 2024 tercatat meningkat, sebesar USD 150,2 miliar. Surplus neraca meningkat didukung oleh peningkatan kepercayaan investor atas aliran modal masuk baik domestik maupun asing. Surplus yang lebih tinggi dapat mendukung penguatan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan meningkatkan daya beli dan stabilitas ekonomi.

### Key Takeaways



Surplus perdagangan Indonesia meningkat menjadi USD 2,9 miliar pada Agustus 2024, setelah mengalami penurunan tajam menjadi USD 0,5 miliar pada Juli.

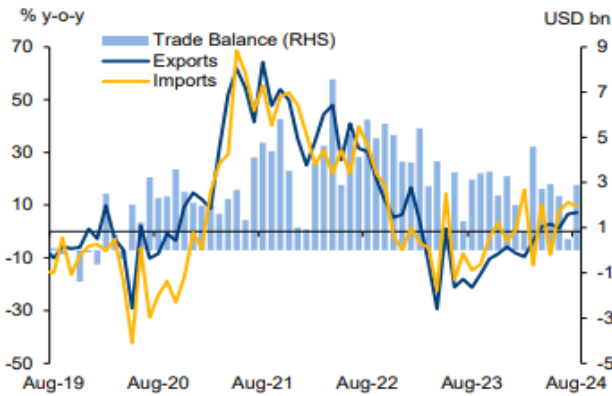


Pertumbuhan ini sebagian didorong oleh peningkatan ekspor yang mencapai 7,1% terutama dari komoditas seperti CPO, bijih mineral, dan mesin. Di sisi impor, pertumbuhan impor tercatat lebih lambat dengan kenaikan +9,5% YoY pada Agustus 2024



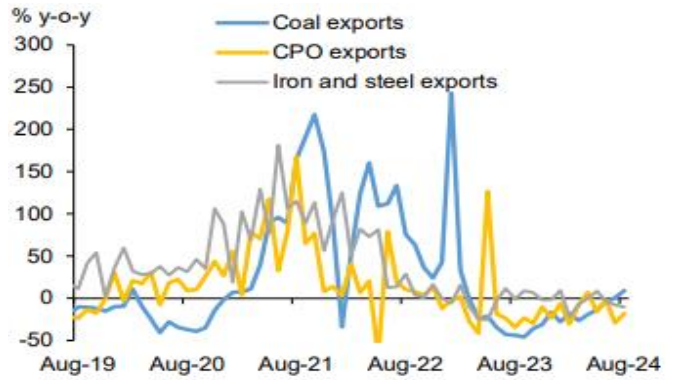
Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Agustus 2024 tercatat meningkat, sebesar USD 150,2 miliar

**Figur 1: Goods Trade Surplus**



Sumber: Mandiri Sekuritas

**Figur 2: Key Commodity Exports**



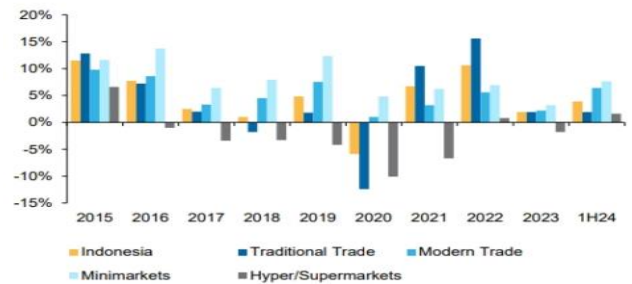
Sumber: Mandiri Sekuritas

**Figur 3: Breakdown of Imports**



Sumber: Mandiri Sekuritas

**Figur 4: Overall Indonesian Trade Channels**



Sumber: Macquarie Research

### Our View

Pada bulan Agustus neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus menjadi USD 2,9 miliar, lebih tinggi dibanding bulan Juli yang tercatat diangka USD 0,5 miliar, hal ini mencatat pertumbuhan 52 bulan berturut-turut surplus. Total surplus tahun ini mencapai USD 18,8 miliar, turun 22,5% YoY. Peningkatan ini didorong oleh ekspor yang tumbuh 7,1%, terutama dari CPO dan bijih mineral, serta harga emas yang meningkat 17% YTD. Sementara itu, impor tumbuh lebih lambat di 9,5% YoY, dengan kenaikan pada barang non-minyak dan gas. Kami melihat pada surplus neraca perdagangan ini berpotensi meningkatkan cadangan devisa yang mencapai USD 150,2 miliar dan memperkuat nilai tukar rupiah serta stabilitas ekonomi. Lalu kami juga melihat hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor asing dalam meningkatkan nilai tukar rupiah serta stabilitas ekonomi.

### Our Suggestion

Dengan neraca Indonesia yang mengalami surplus dalam 52 bulan beruntun dan didukung oleh pemulihan data ekonomi China yang akan berdampak positif pada ekonomi Indonesia. Kami memproyeksikan PDB Indonesia terdapat potensi percepatan pertumbuhan pada kuartal III 2024 Kami melihat potensi pertumbuhan di pasar modal sudah lebih positif dikarenakan tren penurunan suku bunga kedepannya dapat menjadi katalis positif terutama untuk pasar saham. Kami merekomendasikan Investor untuk berinvestasi secara bertahap pada Reksadana Saham Simas Danamas Saham.

### Kinerja Reksadana Simas Danamas Saham

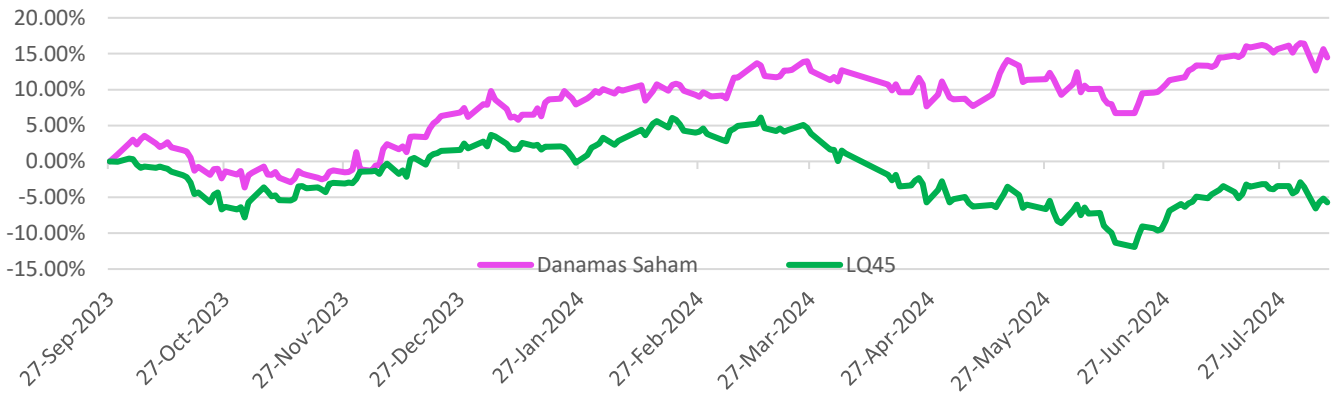
	YTD (%)*	6 Bulan (%)*	1 Tahun (%)*	3 Tahun (%)*
<b>Simas Danamas Saham</b>	<b>9.93</b>	<b>2.47</b>	<b>16.17</b>	<b>42.50</b>
<b>LQ45 Index (Benchmark)</b>	<b>0.00</b>	<b>-2.73</b>	<b>1.91</b>	<b>12.04</b>

Source: Infovesta, Sinarmas AM, 26 September 2024

#### Figur 5: Performa Fund Sinarmas AM terhadap Benchmark

Danamas Saham *outperformed* Benchmark

#### Kinerja 1 Tahun (%)



Source: Infovesta, Sinarmas AM, 26 September 2024  
Benchmark: LQ45 Index

\*Kinerja masa lalu reksa dana, prediksi, proyeksi atau ramalan atas tren ekonomi atau pasar sekuritas tidak selalu menunjukkan masa depan atau kemungkinan kinerja reksa dana

**PT Sinarmas Asset Management**  
**Sinarmas Land Plaza, Menara 3, Lantai 7**  
**Jl. M.H. Thamrin No.51**  
**Jakarta 10350 - Indonesia**

#### DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.